

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan tentang analisis kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X MAN 1 Mojokerto dalam menyelesaikan masalah ditinjau dari gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) pada materi fungsi kuadrat.

1. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MAN 1 Mojokerto Tipe Gaya Belajar Visual pada Materi Fungsi Kuadrat

Kemampuan berpikir kreatif subjek SV dalam menyelesaikan masalah pada indikator kefasihan ditunjukkan dengan subjek SV menyelesaikan masalah dengan lancar dan benar yaitu SV membutuhkan dua kali berpikir dalam menyelesaikan masalah. Subjek SV menyelesaikan masalah kurang dari waktu yang telah ditentukan, yaitu dapat menyelesaikan soal dalam waktu 15 menit untuk mencari fungsi kuadrat, 5 menit untuk cara yang pertama dan 15 menit cara yang kedua, sehingga total waktu keseluruhan yang digunakan adalah 35 menit.

Pada indikator fleksibilitas, ditunjukkan dengan subjek SV memberikan dua cara berbeda dalam menyelesaikan masalah, yaitu cara pertama yang dilakukan subjek SV adalah menentukan persamaan sumbu simetrinya, kemudian menghitung luas maksimumnya dengan mensubstitusikan ke fungsi kuadratnya dan juga mencari lebar serta panjangnya dengan mensubstitusikan nilai

yang di dapat dari menentukan persamaan sumbu simetri ke dalam permisalan. Cara kedua yang dilakukan subjek SV adalah mensubstitusikan titik sembarang ke dalam bentuk fungsi kuadratnya sampai mendapatkan hasil maksimum. Setelah itu, mensubstitusikan titik sembarang yang didapat ke dalam permisalan untuk mencari panjang dan lebarnya.

Pada indikator kebaruan, subjek SV tidak menunjukkan cara baru untuk menyelesaikan masalah karena cenderung terpaku pada rumus yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak mampu menemukan cara baru atau tidak biasa yang tidak pernah diajarkan oleh guru.

2. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MAN 1 Mojokerto Tipe Gaya Belajar Auditori pada Materi Fungsi Kuadrat

Kemampuan berpikir kreatif subjek SA dalam menyelesaikan masalah pada indikator kefasihan ditunjukkan dengan subjek SA menyelesaikan masalah dengan lancar dan benar yaitu SA membutuhkan dua kali berpikir dalam menyelesaikan masalah. Subjek SV menyelesaikan masalah kurang dari waktu yang telah ditentukan, yaitu dapat menyelesaikan soal dalam waktu 20 menit untuk menemukan fungsi kudrat, cara yang pertama 7 menit dan cara yang kedua 15 menit. Jadi total waktu keseluruhan yang digunakan subjek SA dalam menyelesaikan masalah adalah 42 menit.

Pada indikator fleksibilitas, ditunjukkan dengan subjek SA memberikan dua cara berbeda dalam menyelesaikan masalah, yaitu cara pertama yang dilakukan subjek SA adalah menentukan persamaan sumbu simetrinya, kemudian menghitung luas

maksimumnya dengan mensubstitusikan ke fungsi kuadratnya dan juga mencari lebar serta panjangnya dengan mensubstitusikan nilai yang di dapat dari menentukan persamaan sumbu simetri ke dalam permisalan. Cara kedua yang dilakukan subjek SA adalah mensubstitusikan titik sembarang ke dalam bentuk fungsi kuadratnya sampai mendapatkan hasil maksimum. Setelah itu, mensubstitusikan titik sembarang yang didapat ke dalam permisalan untuk mencari panjang dan lebarnya.

Pada indikator kebaruan, subjek SA tidak menunjukkan cara baru untuk menyelesaikan masalah karena cenderung terpaku pada rumus yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak mampu menemukan cara baru atau tidak biasa yang tidak pernah diajarkan oleh guru.

3. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MAN 1 Mojokerto Tipe Gaya Belajar Kinestetik pada Materi Fungsi Kuadrat

Kemampuan berpikir kreatif subjek SK dalam menyelesaikan masalah pada indikator kefasihan ditunjukkan dengan subjek SK menyelesaikan masalah dengan lancar dan benar yaitu SK membutuhkan waktu berkali-kali dalam menyelesaikan masalah. Subjek SK menyelesaikan masalah kurang dari waktu yang telah ditentukan, yaitu dapat menyelesaikan soal dalam waktu 25 menit untuk mencari fungsi kuadrat, 15 menit untuk cara yang pertama dan 7 menit cara yang kedua, sehingga total waktu keseluruhan yang digunakan adalah 47 menit.

Pada indikator fleksibilitas, ditunjukkan dengan subjek SK memberikan dua cara berbeda dalam menyelesaikan masalah, yaitu

cara pertama yang dilakukan subjek SK adalah mencari luas dengan menggunakan titik puncak atau titik balik ekstrimnya, setelah itu substitusi luas ke fungsi kuadrat dan menjadikannya sama dengan nol agar bisa difaktorkan untuk mencari nilai x . Kemudian substitusi nilai x ke permisalan untuk menemukan panjang dan lebarnya. Cara kedua menentukan persamaan sumbu simetrinya, kemudian menghitung luas maksimumnya dengan mensubstitusikan ke fungsi kuadratnya dan juga mencari lebar serta panjangnya dengan mensubstitusikan nilai yang di dapat dari menentukan persamaan sumbu simetri ke dalam permisalan.

Pada indikator kebaruan, subjek SV tidak menunjukkan cara baru untuk menyelesaikan masalah karena cenderung terpaku pada rumus yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak mampu menemukan cara baru atau tidak biasa yang tidak pernah diajarkan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan guru membiasakan siswanya untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kreativitas siswa. Selain itu, guru diharapkan mampu menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat memfasilitasi semua siswa dari berbagai macam gaya belajar.
2. Bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis hendaknya melakukan pengembangan pada subjek dan materi yang lain agar dapat memberikan banyak kontribusi terhadap pendidikan,

serta kelemahan-kelemahan pada penelitian ini diperhatikan kemudian diminimalisir pada penelitian selanjutnya agar kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penelitian ini tidak terulang kembali dan mendapat hasil penelitian yang lebih baik.